

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi NPL perbankan di Indonesia Studi Kasus Kredit UMKM 33 Provinsi di Indonesia Periode 2012-2014, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama variabel LDR, pertumbuhan PDRB ADHK, pertumbuhan output IMK dan deflator PDRB berpengaruh positif terhadap NPL perbankan di Indonesia. Secara parsial, variabel LDR dan variabel deflator PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL, variabel pertumbuhan PDRB ADHK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL, serta variabel pertumbuhan output IMK tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL.
2. Variabel pertumbuhan PDRB ADHK memiliki angka elastisitas paling besar sehingga merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap NPL perbankan di Indonesia.
3. Tren NPL kredit UMKM di Indonesia diprediksi meningkat pada tahun 2018.

B. Implikasi

Sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian dapat diajukan saran yang dapat digunakan sebagai rekomendasi kebijakan:

1. Bagi perbankan, diharapkan manajemen bank meningkatkan persentase jumlah kredit ke sektor UMKM dengan tetap memperhatikan penyaluran kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian dan mempertimbangkan persyaratan kelayakan usaha debitur agar sesuai dengan kriteria kredit yang sehat. Selain itu, diharapkan bank tidak hanya mempertimbangkan tingginya profitabilitas yang diterima dari *spread* suku bunga tetapi juga perlunya penetapan suku bunga kredit yang rendah bagi pelaku UMKM dengan cara menekan suku bunga deposito dalam aktivitas layanan *customer private banking*.
2. Mengingat variabel pertumbuhan PDRB ADHK berpengaruh signifikan terhadap NPL dan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap NPL, maka pemerintah perlu meningkatkan peran ekonomi UMKM dengan cara mengalokasikan anggaran APBN untuk kebijakan fasilitas pembiayaan atau kredit usaha rakyat berbunga rendah.
3. Mengingat variabel pertumbuhan output industri mikro dan kecil tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL, maka bank perlu meningkatkan ekspansi penyaluran kredit kepada pelaku usaha mikro dan kecil melalui program strategi pelunasan kredit secara harian terutama di pasar-pasar tradisional.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain tahun penelitian yang hanya tiga tahun, kurangnya variabel penelitian untuk internal bank dan nilai R^2 yang masih terlalu rendah. Sehingga bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk

menambah tahun penelitian dan variabel penelitian yang disesuaikan dengan kondisi 33 provinsi di Indonesia. Dalam menganalisis NPL kredit UMKM disarankan memilih jenis bank yang lebih berkonsentrasi terhadap penyaluran kredit UMKM seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI). Selain itu, perlu dilakukan perluasan subjek penelitian yang mencakup kebijakan kredit bermasalah perbankan di negara lain (terutama di negara Asia), sebagai perbandingan dan masukan bagi pengembangan kebijakan UMKM di tanah air.

